

IMPLEMENTASI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) PADA SATUAN PENDIDIKAN DI KECAMATAN BELAT KABUPATEN KARIMUN

Oleh

**SARINA
NIM.2205020097**

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan pemenuhan gizi peserta didik melalui penyediaan makanan bergizi di sekolah. Pelaksanaan program di Kecamatan Belat, Kabupaten Karimun, sebagai wilayah kepulauan memiliki tantangan, terutama dalam penyediaan bahan pangan dan distribusi makanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Belat menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua SPPG, ahli gizi, kepala sekolah, guru, PIC sekolah, dan orang tua siswa. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Makan Bergizi Gratis di Kecamatan Belat telah berjalan dengan baik. Standar dan sasaran kebijakan dipahami oleh pelaksana, sumber daya manusia dan koordinasi antarorganisasi mendukung pelaksanaan program, serta pelaksana memiliki komitmen yang tinggi. Program juga memperoleh dukungan dari masyarakat, sekolah, dan pemerintah. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa kondisi geografis wilayah kepulauan yang mempengaruhi pengadaan bahan pangan, variasi menu yang belum sepenuhnya sesuai dengan selera siswa, serta pembagian makanan yang terkadang mempengaruhi waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, Program Makan Bergizi Gratis telah memberikan manfaat dalam membantu pemenuhan gizi peserta didik di Kecamatan Belat.

Kata kunci: Implementasi kebijakan, Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Van Meter dan Van Horn, Kecamatan Belat.

IMPLEMENTATION OF THE FREE NUTRITIOUS MEAL PROGRAM IN EDCATIONAL UNITS IN BELAT DISTRICT, KARIMUN REGENCY

By:

**SARINA
NIM. 2205020097**

ABSTRACT

The Free Nutritional Meal Program (MBG) is a government policy aimed at improving students' nutrition by providing nutritious food at schools. Implementing the program in Belat District, Karimun Province, an island area, faces many challenges, especially in sourcing food ingredients and distributing meals. This study aims to analyze the implementation of the Free Nutritional Meal Program (MBG) in Belat District according to Van Meter and Van Horn's policy implementation theory. The study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and document review. Information sources include the SPPG chairman, nutrition experts, principals, teachers, school staff, and students' parents. Data analysis uses the Miles, Huberman, and Saldaña model. The study results show that the implementation of the Free Nutritional Meal Program in Belat District has been going well. The standards and goals of the policy are well understood by those implementing it, and there is sufficient human resources and coordination between organizations to support the program, while the implementers are highly committed. The program also receives support from the community, schools, and local authorities. However, there are still challenges, such as the geographical conditions of the islands affecting food supply, the variety of the menu not fully matching students' preferences, and food distribution sometimes interfering with class time. Overall, the Free Nutritionally Adequate Meal Program has been beneficial in helping meet the nutritional needs of students in Belat district.

Keywords: *policy implementation, Free Nutrition Program (MBG), Nutrition Provider Unit (SPPG), Van Meter and Van Horn, Belat District.*